BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Sebagaimana diketahui penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mengkaji secara mendalam tentang jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean, jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada setiap kompetensi mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean dan intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana

A. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Data untuk mengungkap identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean yang meliputi jenis media yang digunakan oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana, penggunaan media pembelajaran oleh guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana dan intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada setiap mata diklat membuat hiasan busana diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan terhadap jenis media yang digunakan guru untuk

mengajar materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana dan penggunaan media pembelajaran oleh guru pada setiap materi membuat hiasan busana yang dilakukan pada tanggal 12 Februari 2008, sedangkan untuk mengungkap intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean diperoleh dengan cara mengkroscek hasil wawancara terhadap guru dan terhadap siswa, hasil dari kroscek kemudian dibuat tabulasi dan dihitung intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru yang digunakan untuk mengajar setiap materi pembelajaran diklat membuat hiasan busana. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata diklat membuat hiasan busana yang berjumlah 4 orang, sedangkan 4 siswa kelas II SMK N 2 Godean yang menempuh mata diklat membuat hiasan busana digunakan untuk mengkroscek hasil penelitian terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean.

B. HASIL PENELITIAN

1. Media Pembelajaran yang digunakan Oleh Guru pada Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean

   Media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dan materi pembelajaran terhadap siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan diklat. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana terdiri dari media cetak, media tanpa proyeksi dan media tiga dimensi. Berdasarkan hasil wawancara terhadap

guru dan wawancara terhadap siswa tentang jenis media yang digunakan guru pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Media Pembelajaran yang Digunakan Oleh Guru pada Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean menurut pendapat guru dan siswa.

No	Media Pembelajaran	Guru I (SM)	Guru II (FP)	Guru III (SPs)	Guru IV (SP)	Siswa I (PI)	Siswa II (NI)	Siswa III (MES)	Siswa IV (FN)
1.	Modul	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	Job sheet	-	-	√	-	-	-	-	-
3	Majalah	-	-	√	-	-	-	-	-
4	Buku panduan membordir	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Gambar motif bordir	√	√	√	√	√	√	√	√
6	Mesin jahit manual	√	√	√	√	√	√	√	√
7	Alat bantu membordir	√	√	√	√	√	√	√	√
8	Papan tulis	√	√	√	√	√	√	√	√
9	*Wallchart*	-	√	√	√	-	√	√	√
10	*Fragment*	√	√	√	√	√	√	√	√
11	Benda jadi	√	√	√	√	√	√	√	√

Berdasarkan tabel di atas, 4 guru mata diklat membuat hiasan busana menggunakan modul, setelah dikroscek dengan 4 siswa ternyata ada kesesuaian antara pendapat guru dan pendapat siswa, sehingga dapat diketahui bahwa semua guru menggunakan modul. Ketidak sesuaian terdapat pada penggunaan job sheet oleh guru III. Menurut pendapat guru

III, job sheet dan majalah digunakan oleh guru III, setelah dikroscek dengan siswa III dan IV yang diajar oleh guru III, ternyata guru III tidak menggunakan job sheet dan majalah, sehingga dapat diketahui bahwa guru tidak menggunakan job sheet dan majalah untuk mengajar mata diklat membuat hiasan busana.

Menurut pendapat 4 guru, buku panduan membordir, gambar motif bordir, mesin jahit manual, alat bantu membordir, papan tulis, fragment dan benda jadi digunakan untuk mengajar mata diklat membuat hiasan busana, setelah dikroscek dengan siswa ternyata ada kesesuaian antara pendapat 4 guru dan 4 siswa, sehingga dapat diketahui bahwa guru memang menggunakan buku panduan membordir, gambar motif bordir, mesin jahit manual, alat bantu membordir, papan tulis, fragment dan benda jadi untuk mengajar mata diklat membuat hiasan busana.

Menurut Pendapat guru, wallchart digunakan oleh guru II, III, dan IV, setelah dikroscek dengan siswa ternyata ada kesesuaian antara pendapat guru dan siswa, berati bahwa guru II, III dan IV memang menggunakan wallchart untuk mengajar mata diklat membuat hiasan busana.

2. Media pembelajaran yang digunakan Oleh Guru pada Setiap Kompetensi Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dan hasil wawancara terhadap siswa tentang media pembelajaran yang digunakan guru pada

setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru pada Setiap Materi Pembelajaran Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean menurut pendapat guru

Materi Pembelajaran	Media Pembelajaran yang digunakan guru			
	PendapatGuru I (SM)	Pendapat Guru II (FP)	Pendapat Guru III (SPs)	Pendapat Guru IV (SP)
Persiapan Tempat dan Alat kerja menghias busana	- Alat bantu bordir	- Alat bantu bordir	- Alat-alat bordir - Mesin jahit	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir
Macam-macam tusuk dasar	- Fragment - Gambar motif border - Papan tulis - Modul	- Fragment - Gambar motif border - Buku panduan bordir - Modul	- Modul - Buku panduan bordir - Gambar motif bordir - Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Papan tulis - Wallchart - Fragment - Benda jadi	- Fragment - Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Modul
Dasar-dasar hiasan busana dengan mesin	- Buku panduan bordir	- Buku panduan bordir	- Buku panduan bordir - Gambar motif border - Papan tulis	- Mesin jahit manual - Buku panduan bordir - Papan tulis
Disain hiasan busana sesuai jenis busana	- Gambar motif border - Buku panduan bordir	- Gambar motif border - Buku panduan bordir - Papan tulis	- Buku panduan bordir - Gambar motif border - Papan tulis	- Meja untuk mendisain
Memindahkan disain hiasan pada kain atau busana	- Gambar motif border - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain	- Gambar motif border - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain	- Gambar motif border - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain - Papan tulis - Modul - Job sheet	- Alat-alat untuk menjiplak gambar disain
Membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi - Fragment	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi	-- Mesin jahit manual - Benda jadi	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa media yang digunakan guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana menurut pendapat 4 guru mata diklat adalah sebagai berikut:

a. Materi persiapan tempat dan alat kerja menghias busana , media yang digunakan guru yaitu: mesin jahit manual dan alat bantu membordir
b. Materi macam – macam tusuk dasar, media yang digunakan guru yaitu: modul, buku panduan bordir, gambar motif bordir, wallchart, mesin jahit manual, *fragment*, papan tulis, dan alat bantu bordir
c. Materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin, media yang digunakan guru yaitu: buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis
d. Materi disain hiasan busana sesuai jenis busana, media yang digunakan guru yaitu: modul, buku panduan bordir, gambar motif bordir, dan papan tulis
e. Materi memindahkan disain hiasan pada kain atau busana, media yang digunakan guru yaitu: gambar motif bordir, papan tulis dan alat untuk menjiplak gambar disain pada kain
f. Materi membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana, media yang digunakan guru yaitu: mesin jahit manual, gambar motif bordir, alat bantu membordir dan benda jadi

Tabel 4. Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru pada Setiap Materi Pembelajaran Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean menurut pendapat siswa

Materi Pembelajaran	Media Pembelajaran yang digunakan guru			
	Siswa I (PI)	Siswa II (NI)	Siswa III (MES)	Siswa IV (FN)
Persiapan Tempat dan Alat kerja menghias busana	- Alat-alat bordir	- Alat-alat bordir - Mesin jahit manual	- Alat-alat bordir	- Alat-alat bordir
Macam-macam tusuk dasar	- Fragment - Mesin jahit manual - Alat bantu bordir	- Fragment - Wallchart - Mesin jahit manual	- Fragment - Mesin jahit manual	- Fragment - Mesin jahit manual
Dasar-dasar hiasan busana dengan mesin	- Mesin jahit - Modul - Buku panduan bordir	- Buku panduan bordir - Gambar motif border	- Buku panduan bordir - Papan tulis	- Buku panduan bordir - Papan tulis
Disain hiasan busana sesuai jenis busana	- Gambar motif border - Meja untuk mendisain	- Meja untuk mendisain	- Buku panduan bordir - Papan tulis - Gambar motif border	- Buku panduan bordir - Gambar motif border
Memindahkan disain hiasan pada kain atau busana	- Alat-alat untuk menjiplak gambar disain	- Meja untuk mendisain - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain - Gambar motif border	- Alat-alat untuk menjiplak gambar disain - Gambar motif border	- Gambar motif border - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain
Membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi - Gambar motif border	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi

Berdasarkan tabel 4 di atas, menurut pendapat 4 siswa, media yang digunakan guru untuk pada setiap materi mata diklat membut hiasan busana adalah sebagai berikut:

a. Materi persiapan tempat dan alat kerja menghias busana , media yang digunakan guru yaitu: alat bantu membordir dan mesin jahit manual

b. Materi macam – macam tusuk dasar, media yang digunakan guru yaitu: mesin jahit manual, *fragment*, wallchart dan alat bantu bordir

c. Materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin, media yang digunakan guru yaitu: modul, buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis
d. Materi disain hiasan busana sesuai jenis busana, media yang digunakan guru yaitu: gambar motif bordir, buku panduan membordir, papan tulis dan meja untuk mendisain
e. Materi memindahkan disain hiasan pada kain atau busana, media yang digunakan guru yaitu: gambar motif bordir dan alat untuk menjiplak gambar desain bordir pada kain
f. Materi membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana, media yang digunakan guru yaitu: mesin jahit manual, gambar motif bordir, alat bantu membordir dan benda jadi.

Setelah pendapat 4 guru dan pendapat 4 siswa dikroscek, dapat diketahui bahwa media yang digunakan guru pada setiap materi mata diklat membuat hiasan busana adalah sebagai berikut:

Pada materi persiapan tempat dan alat kerja menghias busana, menurut pendapat guru, media yang digunakan untuk mengajar yaitu: mesin jahit manual dan alat bantu membordir, setelah dikroscek dengan siswa ternyata ada kesesuaian antara pendapat guru dan siswa. Siswa berpendapat bahwa media yang digunakan guru untuk mengajar materi persiapan tempat dan alat kerja menghias busana adalah alat bantu membordir dan mesin jahit manual. Berdasarkan hasil kroscek tersebut dapat diketahui bahwa pada

materi persiapan tempat dan alat kerja menghias busana, guru memang menggunakan alat bantu membordir dan mesin jahit manual.

Pada materi macam-macam tusuk dasar, menurut pendapat guru, media yang digunakan guru untuk mengajar yaitu: modul, buku panduan bordir, gambar motif bordir, *wallchart*, mesin jahit manual, fragment, papan tulis dan alat bantu bordir, setelah dikroscek dengan 4 siswa tenyata ada kesesuaian pada penggunaan modul, gambar motif bordir, *wallchart*, mesin jahit manual, fragment, dan alat bantu bordir. Berdasarkan hasil kroscek tersebut dapat diketahui bahwa pada materi macam-macam tusuk dasar, guru memang menggunakan modul, gambar motif bordir, mesin jahit manual, *wallchart*, fragment, dan alat bantu bordir.

Pada materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin, menurut pendapat guru, media yang digunakan guru untuk mengajar yaitu: buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis, setelah dikroscek dengan 4 siswa tenyata ada kesesuaian antara pendapat guru dan pendapat siswa. Siswa berpendapat bahwa media yang digunakan guru untuk mengajar materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin adalah buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis Berdasarkan hasil kroscek tersebut dapat diketahui bahwa pada materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin, guru memang menggunakan buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis.

Pada materi disain hiasan busana sesuai jenis busana, menurut pendapat guru, media yang digunakan guru untuk mengajar yaitu: gambar

motif bordir, buku panduan membordir dan papan tulis, setelah dikroscek dengan 4 siswa tenyata ada kesesuaian antara pendapat guru dan pendapat siswa. Siswa berpendapat bahwa media yang digunakan guru untuk mengajar materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin adalah buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis Berdasarkan hasil kroscek tersebut dapat diketahui bahwa pada materi disain hiasan busana sesuai jenis busana, guru memang menggunakan buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis.

Pada materi memindahkan disain hiasan pada kain atau busana, menurut pendapat guru, media yang digunakan guru untuk mengajar yaitu: gambar motif bordir, papan tulis dan alat bantu membordir, setelah dikroscek dengan 4 siswa tenyata ada kesesuaian pada penggunaan gambar motif bordir dan alat bantu membordir. Berdasarkan hasil kroscek tersebut dapat diketahui bahwa pada materi memindahkan disain hiasan pada kain atau busana, guru memang menggunakan gambar motif bordir dan alat bantu membordir.

Pada materi membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana, menurut pendapat guru, media yang digunakan guru untuk mengajar yaitu: mesin jahit manual, gambar motif bordir, alat bantu membordir, dan benda jadi, setelah dikroscek dengan 4 siswa tenyata ada kesesuaian pada penggunaan mesin jahit manual, gambar motif bordir, alat bantu membordir dan benda jadi. Berdasarkan hasil kroscek tersebut dapat diketahui bahwa pada materi membuat hiasan busana dengan mesin

pada kain atau busana, guru memang menggunakan mesin jahit manual, gambar motif bordir, alat bantu membordir dan benda jadi.

3. Intensitas Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru pada Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean

Hasil wawancara terhadap guru yang dikroscek dengan hasil wawancara terhadap siswa kemudian dibuat tabulasi yang digunakan untuk mengungkap intensitas penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana dengan cara menghitung frekuensi penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru untuk mengajar setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana. Berdasarkan hasil kroscek wawancara terhadap guru dengan wawancara terhadap siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Intensitas Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru pada Setiap Materi Pembelajaran Mata Diklat Membuat Hiasan Busana menurut pendapat guru

Materi Pembelajaran	Media Pembelajaran yang digunakan guru			
	Pendapat Guru I (SM)	Pendapat Guru II (FP)	Pendapat Guru III (SPs)	Pendapat Guru IV (SP)
Persiapan Tempat dan Alat kerja menghias busana	- Alat bantu bordir	- Alat bantu bordir	- Alat-alat bordir - Mesin jahit	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir
Macam-macam tusuk dasar	- Fragment - Gambar motif border - Papan tulis - Modul	- Fragment - Gambar motif border - Buku panduan bordir - Modul	- Modul - Buku panduan bordir - Gambar motif bordir - Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Papan tulis - Wallchart - Fragment - Benda jadi	- Fragment - Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Modul
Dasar-dasar hiasan busana dengan mesin	- Buku panduan bordir	- Buku panduan bordir	- Buku panduan bordir - Gambar motif border - Papan tulis	- Modul - Mesin jahit manual
Disain hiasan busana sesuai jenis busana	- Gambar motif border - Buku panduan bordir	- Gambar motif border - Buku panduan bordir - Papan tulis	- Buku panduan bordir - Gambar motif border - Papan tulis	- Meja untuk mendisain
Memindahkan disain hiasan pada kain atau busana	- Gambar motif border - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain pada kain	- Gambar motif border - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain pada kain	- Gambar motif border - Alat bantu bordir - Papan tulis - Modul - Job sheet	- Alat-alat untuk menjiplak gambar disain pada kain
Membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi - Fragment	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi	- Modul - Benda jadi	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir

	Pendapat Guru I (SM)	Pendapat Guru II (FP)	Penapat Guru III (SPs)	Pendapat Guru IV (SP)
Intensitas penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru	- Alat-alat bordir $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Fragment $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Mesin jahit manual $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Modul $\frac{1}{6}$ x100 % = 16,67%% - Buku panduan bordir $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Gambar motif border $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Benda jadi $\frac{1}{6}$ x100 % = 16.67% - Papan tulis $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67%	- Alat-alat bordir $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Fragment $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Mesin jahit manual $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Modul $\frac{1}{6}$ x100 % = 16,67% - Buku panduan bordir $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Gambar motif border $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Benda jadi $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Papan tulis $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67%	- Alat-alat bordir $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Fragment $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Mesin jahit manual $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Modul $\frac{2}{6}$ x100 % = 3,33%% - Buku panduan bordir $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Gambar motif border $\frac{4}{6}$ x100 % =66.67% - Papan tulis $\frac{4}{6}$ x100 % =66.67% - Wallchart $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Benda jadi $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Job sheet $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67%	- Alat-alat bordir $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Fragment $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Mesin jahit manual $\frac{4}{6}$ x100 % =66.67% - Modul $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Meja untuk mendisain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67%

Berdasarkan tabel 5, menurut pendapat guru diketahui bahwa intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana berbeda-beda. Menurut guru 1 dan II, intensitas

penggunaan alat bantu bordir oleh guru sebesar 33,33% sedangkan menurut pendapat guru III dan IV intensitas penggunaan alat bantu bordir oleh guru sebesar 50%. Intensitas penggunaan fragment oleh guru I sebesar 33,33% sedangkan menurut ketiga guru lainnya mempunyai intensitas yang sama dalam penggunaan fragment sebesar 16,67%.

Intensitas penggunaan mesin jahit oleh guru I dan II sebesar 16,67%, penggunaan mesin jahit oleh guru III sebesar 33,33% dan penggunaan mesin jahit oleh guru III sebesar 66,67%. Intensitas penggunaan modul oleh guru I, II dan IV sebesar 16,67%, sedangkan intensitas penggunaan modul oleh guru III sebesar 33,33%. Intensitas penggunaan buku panduan bordir oleh guru I sebesar 33,33%, intensitas penggunaan buku panduan bordir oleh guru II dan III memiliki persentase sama sebesar 50%, sedangkan guru III tidak menggunakan buku panduan bordir.

Intensitas penggunaan gambar motif bordir oleh guru I dan II sebesar 50%, intensitas penggunaan gambar motif bordir oleh guru III sebesar 66,67%, sedangkan guru 1V tidak menggunakan gambar motif bordir. Intensitas penggunaan alat-alat untuk menjiplak gambar disain oleh guru I, II dan 1V sebesar 16,67% sedangkan guru III tidak menggunakan alat-alat untuk menjiplak gambar disain.

Intensitas penggunaan benda jadi oleh guru I dan II sebesar 16,67%, intensitas penggunaan benda jadi oleh guru III sebesar 33,33% sedangkan guru IV tidak menggunakan benda jadi. Intensitas penggunaan papan tulis oleh guru I dan II sebesar 16,67%, intensitas penggunaan papan tulis oleh

guru III sebesar 66,67% sedangkan guru IV tidak menggunakan papan tulis. Intensitas penggunaan wallchart hanya digunakan oleh guru III dengan persentase sebesar 16,67%. Meja untuk mendisain hanya digunakan oleh guru 1V dengan intensitas sebesar 16,67%.

Tabel 6. Intensitas Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru pada Setiap Materi Pembelajaran Mata Diklat Membuat Hiasan Busana menurut pendapat siswa

Materi Pembelajaran	Media Pembelajaran yang digunakan guru			
	Siswa I (PI)	Siswa II (NI)	Siswa III (MES)	Siswa IV (FN)
Persiapan Tempat dan Alat kerja menghias busana	- Alat-alat bordir	- Alat-alat bordir - Mesin jahit manual	- Alat-alat bordir	- Alat-alat bordir
Macam-macam tusuk dasar	- Fragment - Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Modul	- Fragment - Wallchart - Mesin jahit manual	- Fragment - Mesin jahit manual	- Fragment - Mesin jahit manual
Dasar-dasar hiasan busana dengan mesin	- Mesin jahit - Buku panduan bordir	- Buku panduan bordir - Gambar motif border	- Buku panduan bordir - Papan tulis	- Buku panduan bordir - Papan tulis
Disain hiasan busana sesuai jenis busana	- Gambar motif border - Meja untuk mendisain	- Meja untuk mendisain	- Buku panduan bordir - Papan tulis - Gambar motif border	- Buku panduan bordir - Gambar motif border
Memindahkan disain hiasan pada kain atau busana	- Alat-alat untuk menjiplak gambar disain	- Meja untuk mendisain - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain - Gambar motif border	- Alat-alat untuk menjiplak gambar disain - Gambar motif border	- Gambar motif border - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain
Membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi - Gambar motif border	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi	- Mesin jahit manual - Alat bantu bordir - Benda jadi

	Pendapat Pesdiklat I (PI)	Pendapat Pesdiklat II (NI)	Pendapat Pesdiklat III (MES)	Pendapat Pesdiklat IV (FN)
Intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru	- Alat-alat bordir $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Fragment $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Mesin jahit manual $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Modul $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Buku panduan bordir $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Gambar motif border $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Meja untuk mendisain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Benda jadi $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67%	- Alat-alat bordir $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Fragment $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Mesin jahit manual $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Wallcart $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Buku panduan bordir $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Gambar motif border $\frac{3}{6}$ x100 % =50% - Meja untuk mendisain $\frac{2}{6}$ x100 % =33,33% - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Benda jadi $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67%	- Alat-alat bordir $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Fragment $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Mesin jahit manual $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Papan tulis $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Buku panduan bordir $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Gambar motif border $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Benda jadi $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67%	- Alat-alat bordir $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Fragment $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Mesin jahit manual $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Papan tulis $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Buku panduan bordir $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Gambar motif border $\frac{2}{6}$ x100 % =33.33% - Alat-alat untuk menjiplak gambar disain $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67% - Benda jadi $\frac{1}{6}$ x100 % =16.67%

Berdasarkan tabel 6, menurut pendapat siswa diketahui bahwa intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana adalah sebagai berikut: menurut siswa I,

intensitas penggunaan alat bantu membordir oleh guru sebesar 50%, sedangkan menurut ketiga siswa lainnya, intensitas penggunaan alat bantu membordir mempunyai persentase sama sebesar 33,33%.

Intensitas penggunaan fragment oleh guru menurut pendapat 4 siswa mempunyai persentase sama sebesar 16,67%. Intensitas penggunaan mesin jahit oleh guru menurut pendapat siswa I dan II sebesar 50% sedangkan menurut siswa III dan IV sebesar 33,33%. Intensitas penggunaan papan tulis oleh guru menurut siswa III sebesar 33,33%, menurut siswa IV sebesar 16,67% sedangkan menurut siswa I dan II guru tidak menggunakan papan tulis.

Intensitas penggunaan buku panduan bordir oleh guru menurut pendapat siswa I dan II sebesar 66,67% sedangkan menurut siswa III dan IV sebesar 33,33%. Intensitas penggunaan gambar motif bordir oleh guru menurut siswa I sebesar 16,67%, menurut siswa II sebesar 50% dan sedangkan menurut siswa III dan IV sebesar 33,33%. Intensitas penggunaan meja untuk mendisain oleh guru menurut siswa I sebesar 16,67% , menurut siswa II sebesar 33,33% sedangkan menurut siswa II dan IV guru tidak menggunakan meja untuk mendisain.

Intensitas penggunaan alat-alat untuk menjiplak gambar disain dan benda jadi menurut 4 siswa persentasenya sama sebesar 16,67%. Intensitas penggunaan modul menurut pendapat siswa I sebesar 16,67% sedangkan menurut 3 siswa lainnya guru tidak menggunakan modul. Intensitas penggunaan wallchart menurut pendapat siswa II sebesar

16,67% sedangkan menurut 3 siswa lainnya guru tidak menggunakan wallchart.

Berdasarkan pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek, intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Intensitas Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru pada Setiap Materi Pembelajaran Mata Diklat Membuat Hiasan Busana

No	Media Pembelajaran	Intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana
1.	Modul	$\frac{1}{6}$ x100 % =16,67%
2	Buku panduan membordir	$\frac{2}{6}$ x100 % =33,33 %
3	Gambar motif bordir	$\frac{4}{6}$ x100 % =66,67%
4	Mesin jahit manual	$\frac{3}{6}$ x100 % =50%
5	Alat bantu membordir	$\frac{4}{6}$ x100 % =66,67%
6	Papan tulis	$\frac{2}{6}$ x100 % =33,33%
7	*Wallchart*	$\frac{1}{6}$ x100 % =16,67%
8	*Fragment*	$\frac{1}{6}$ x100 % =16,67%
9	Benda jadi	$\frac{1}{6}$ x100 % =16,67%

Agar lebih jelas maknanya, maka dapat dilihat grafik di bawah ini :

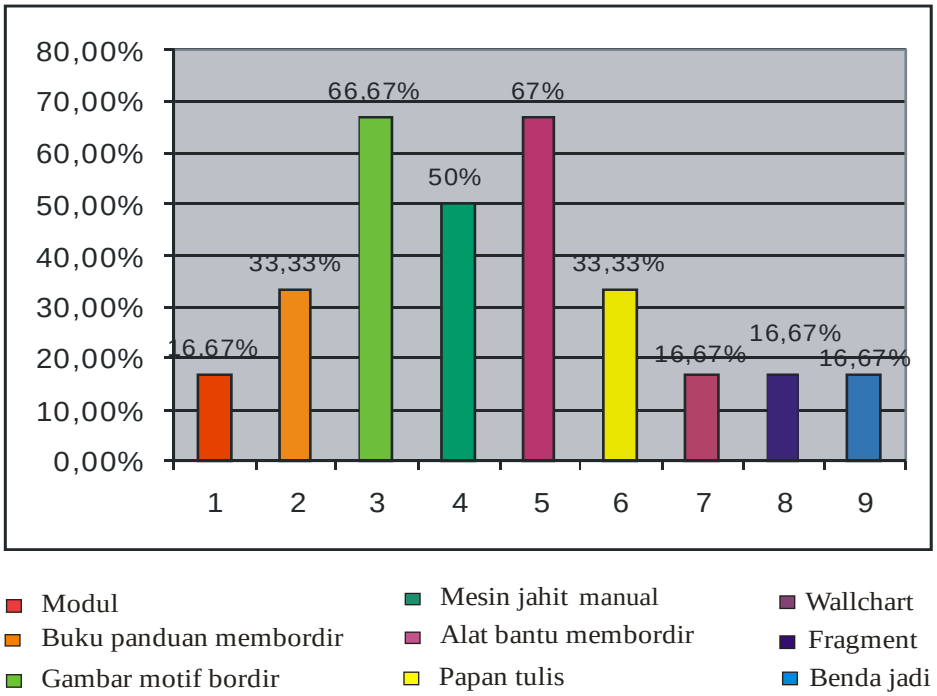

Gambar 2. Grafik Intensitas Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru pada Setiap Materi Pembelajaran Mata Diklat Membuat Hiasan Busana

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean adalah sebagai berikut: intensitas penggunaan modul sebesar 16,67%, buku panduan bordir 33,33%, gambar motif bordir 66,67%, mesin jahit 50%, alat bantu bordir 66,67%, papan tulis 33,33%, *wallchart* 16,67%, *Fragment* 16,67% dan benda jadi 16,67%.

B. Pembahasan.

1. Media Pembelajaran yang digunakan pada Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean

Berdasarkan hasil kroscek antara hasil wawancara terhadap guru dengan wawancara terhadap siswa, ada ketidak sesuaian antara pendapat guru dan siswa tentang media pembelajaran yang digunakan guru pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean. Ketidak sesuaian terjadi pada penggunaan job sheet dan majalah. Menurut pendapat guru, media-media tersebut digunakan guru pada waktu mengajar mata diklat membuat hiasan busana, tetapi setelah dikroscek dengan siswa ternyata media-media job sheet dan majalah tidak digunakan oleh guru. Media yang digunakan oleh guru yang sesuai dengan pendapat siswa adalah modul, buku panduan membordir, gambar motif bordir, mesin jahit manual, alat bantu membordir, papan tulis, fragment, wallchart dan benda jadi.

Penggunaan media disesuaikan dengan materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana. Misalnya untuk materi yang bersifat teori, guru menggunakan media yaitu buku panduan bordir dan modul sedangkan untuk materi praktek, media yang digunakan guru yaitu gambar motif bordir, mesin jahit manual, alat bantu bordir, *fragment*, *wallchart* dan benda jadi. Dalam pemilihan dan penggunaan media harus disesuaikan dengan materi pelajarannya, karena apabila tidak tepat dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dengan materi

akan menimbulkan kebosanan, materi kurang dipahami, monoton, dan menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar.

2. Media pembelajaran yang digunakan Oleh Guru pada Setiap Materi Pembelajaran Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean

Berdasarkan pendapat guru dan pendapat siswa yang telah sesuai, jenis media pembelajaran yang digunakan guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean dapat diketahui sebagai berikut: Materi persiapan tempat dan alat kerja menghias busana, media yang digunakan guru yaitu: alat bantu membordir dan mesin jahit manual. Mesin jahit dan alat bantu membordir digunakan guru untuk menunjukkan kepada siswa bentuk nyata dari alat-alat kerja yang digunakan untuk membuat membordir.

Materi macam – macam tusuk dasar, media yang digunakan guru yaitu: modul, gambar motif bordir, mesin jahit manual, *fragment*, dan alat bantu bordir. Modul digunakan untuk mengajar materi yang bersifat teori tentang macam-macam tusuk dasar serta langkah-langkah pembuatannya. Mesin jahit manual, gambar motif bordir dan alat bantu bordir digunakan untuk mengajar materi yang bersifat praktek membuat macam-macam tusuk dasar bordir. *Wallchart* digunakan untuk memberi gambaran kepada siswa tentang proses pembuatan tusuk dasar, sedangkan *fragment* digunakan guru untuk memberi gambaran secara

nyata kepada siswa tentang hasil jadi dari tusuk dasar yang akan dibuat nantinya.

Materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin, media yang digunakan guru yaitu: buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis. Buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis digunakan untuk mengajar materi yang bersifat teori tentang dasar-dasar hiasan busana dengan mesin.

Materi disain hiasan busana sesuai jenis busana, media yang digunakan guru yaitu: gambar motif bordir, buku panduan membordir dan papan tulis. Buku panduan bordir, gambar motif bordir dan papan tulis digunakan untuk mengajar materi yang bersifat teori tentang disain hiasan busana sesuai jenis busana.

Materi memindahkan disain hiasan pada kain atau busana, media yang digunakan guru yaitu: gambar motif bordir dan alat untuk menjiplak gambar desain bordir pada kain. Alat untuk menjiplak gambar desain bordir pada kain yang dikategorikan termasuk alat bantu bordir. Gambar motif bordir dan alat bantu membordir digunakan untuk mengajar materi yang bersifat praktek memindahkan disain hiasan pada kain atau busana.

Materi membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana, media yang digunakan guru yaitu: mesin jahit manual, gambar motif bordir, alat bantu membordir dan benda jadi. Mesin jahit dan alat bantu bordir digunakan untuk mengajar materi yang bersifat praktek

membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana. Gambar motif bordir digunakan untuk membuat pola/desain bordir pada kain. Benda jadi digunakan guru untuk memberi gambaran secara nyata kepada siswa tentang hasil jadi dari hiasan bordir yang akan dibuat nantinya.

Memilih media merupakan sesuatu hal yang perlu direncanakan sebelum guru menggunakannya dalam pembelajaran, hal ini dilakukan agar media yang digunakan sesuai dengan tujuan, materi dan kebutuhan siswa. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa serta kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

3. Intensitas Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru pada Setiap Materi Pembelajaran Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean

Hasil wawancara terhadap guru yang dikroscek dengan hasil wawancara terhadap siswa setelah dibuat tabulasi dan dilakukan perhitungan intensitas penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana diperoleh hasil sebagai berikut: menurut pendapat guru dan pendapat siswa intensitas penggunaan modul oleh guru, setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 16,67%. Berdasarkan persentase tersebut diketahui bahwa modul digunakan guru untuk mengajar materi macam-macam tusuk dasar. Pengalaman belajar dalam modul disediakan untuk membantu peserta didik mencapai tujuan

pembelajaran seefektif dan seefisien mungkin, serta memungkinkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara aktif.

Intensitas penggunaan buku panduan bordir oleh guru menurut pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 33,33%. Berdasarkan persentase tersebut diketahui bahwa buku panduan bordir digunakan untuk mengajar materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin dan disain hiasan busana sesuai jenis busana. Buku panduan merupakan media pembelajaran yang menggunakan simbol-simbol kata dan visual yang digunakan untuk pengajaran dan informasi. Teks cetakan dalam buku panduan menuntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong. Buku panduan dapat digunakan untuk mengajar materi yang bersifat teori.

Intensitas penggunaan gambar motif bordir oleh guru menurut pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 66,7%. Berdasarkan persentase tersebut diketahui bahwa gambar motif bordir digunakan untuk mengajar materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin, disain hiasan busana sesuai jenis busana, memindahkan disain hiasan pada kain atau busana dan membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana.. Gambar motif bordir digunakan guru untuk menyampaikan konsep atau pesan secara cepat dan ringkas yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan. Media ini

kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap, maupun tingkah laku

Intensitas penggunaan mesin jahit manual oleh guru menurut pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 50%. Mesin jahit merupakan peralatan pokok dalam materi praktek. Mesin jahit dapat digunakan oleh guru sebagai media untuk menjelaskan materi persiapan alat kerja membordir, memperagakan cara membuat macam-macam tusuk dasar dan memperagakan cara membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana. Selain mesin jahit manual, di SMK N 2 Godean juga terdapat mesin jahit industri, namun mesin jahit ini belum digunakan untuk praktek membordir.

Intensitas penggunaan alat bantu bordir oleh guru menurut pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 66,67%. Alat bantu bordir digunakan sebagai media untuk menjelaskan materi persiapan alat kerja membordir, memperagakan cara membuat macam-macam tusuk dasar, dan memperagakan cara membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana. Alat bantu bordir yang digunakan guru untuk memperagakan cara membuat macam-macam tusuk dasar dan membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana adalah ring/pembidangan, sekoci, sepul, plat bordir, jarum. Alat bantu bordir yang digunakan guru untuk memperagakan cara memindahkan disain hiasan pada kain atau busana adalah rader, karbon jahit.

Intensitas penggunaan papan tulis oleh guru menurut pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 33,33%. Papan tulis merupakan media pajang yang digunakan untuk menyampaikan informasi di depan kelompok kecil, media ini merupakan media yang paling sederhana. Papan tulis digunakan oleh guru sebagai media untuk mengajar materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin dan materi disain hiasan busana sesuai jenis busana.

Intensitas penggunaan *wallchart* oleh guru menurut pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 16,67%. *Wallchart* adalah suatu bagan yang menjelaskan atau menggambarkan alur antara peristiwa-peristiwa yang terjadi. *Wallchart* digunakan oleh guru sebagai media untuk mengajar materi macam, macam tusuk dasar.

Intensitas penggunaan fragment oleh guru menurut pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 16,67%. Fragment adalah miniatur dari suatu busana atau bagian–bagian busana, misalnya contoh bordir lompat pendek, bordir suji cair, bordir permadani, bordir sasak tiga warna, dan sebagainya. *Fragment* digunakan oleh guru sebagai media untuk mengajar materi macam-macam tusuk dasar.

Intensitas penggunaan benda jadi oleh guru menurut pendapat guru dan pendapat siswa setelah dikroscek diperoleh intensitas sebesar 16,67%. Benda jadi adalah benda – benda nyata yang digunakan sebagai

media. Benda jadi dapat berupa busana yang sudah dibordir, taplak yang dibordir, sarung bantal yang dibordir dan lenan rumah tangga lainnya. Benda jadi digunakan oleh guru sebagai media untuk mengajar materi membuat hiasan busana dengan mesin pada kain atau busana.